



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PERIODE 2014-2018**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**SRI WAHYUNI**  
**11573205170**

UIN SUSKA RIAU

**AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**TAHUN 2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SRI WAHYUNI  
 NIM : 11573205170  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PERIODE 2014-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)

DI DETUJUI OLEH

PEMBIMBING

**ANNA NURLITA, SE, M.Si**  
NIK. 130 717 123

MENGETAHUI

DEKAN



**H. DEDAH. SAID HM, M.Ag, MM**  
NIP.19620512 198903 1 003

KETUA PROGRAM STUDI

**NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak.CA**  
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SRI WAHYUNI  
 NIM : 11573205170  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PERIODE 2014-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)  
 TANGGAL UJIAN : 06 DESEMBER 2019

DI DETUJUI OLEH:

PANITIA PENGUJI

KETUA

*Dr. NURFAIZAL, M.Ag*  
 NIP. 19560921 198803 1 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

*FEBRI RAHMI, SE, M.Sc.AK*  
 NIP.19720209 200604 2 002

PENGUJI II

*FERIZAL RACHMAD, SE, MM*  
 NIP.19750216 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *EXPECTED RETURN* SAHAM PERIODE 2014-2018**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)**

Oleh :  
**Sri Wahyuni**  
**NIM: 11573205170**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen laporan arus kas, laba kotor, size perusahaan, return on asset dan return on equity terhadap expected return saham dengan menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Penelitian ini mengambil objek perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari 2014- Januari 2019. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah 26 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R-Squared 0,109101 yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 10.91% dan sisanya yaitu 89.09% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji hipotesis, menyatakan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan, return on asset dan return on equity berpengaruh positif terhadap expected return. Sedangkan variabel arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, laba kotor, tidak menyatakan pengaruh terhadap expected return, dengan ini hipotesis lainnya ditolak.*

**Kata Kunci :** Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Kotor, Size Perusahaan, Return On Asset, Return On Equity, Capital Asset Pricing Model, Expected Return Saham





## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Expected Return* Saham Periode 2014-2018 (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)”**.

Shalawat beriringan salam kita kirimkan kepada junjungan alam sekaligus suri teladan umat didunia yaitu Baginda kita Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang mana dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua Ayahanda Sesman dan Ibunda Siti Khajar yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen Konsultasi Proposal dan pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si.Ak dan ibu Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga tersayang, kakak dan adik penulis yaitu Suherman, Siti Amina, Muhammad Nur, dan Siti Marryyam serta semua keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Khairul Fahmi, Restu Yusfa Amira, Reren Mei Nelpa, Mela Wirga Astika, Yuni Novitasari, Diana Shintia, dan Nur A'ini yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin.*

Pekanbaru,

2019

**SRI WAHYUNI**  
**NIM. 11573205170**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	17
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	17
2.2 <i>Capitel Asset Pricing Model (CAPM)</i> .....	18
2.2.1 <i>Pengertian Capitel Asset Pricing Model (CAPM)</i> .....	18
2.3 <i>Expected Return Saham</i> .....	21
2.3.1 <i>Pengertian Expected Return Saham</i> .....	21
2.4 Arus Kas.....	23
2.4.1 <i>Pengertian Arus Kas</i> .....	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.4.2	Pengertian Laporan Keuangan Arus Kas.....	24
2.4.3	Tujuan Laporan Arus Kas.....	25
2.4.4	Komponen Laporan Arus Kas .....	26
2.4.4.1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi .....	26
2.4.4.2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi.....	27
2.4.4.3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan .....	29
2.5	Laba Kotor .....	30
2.5.1	Pengertian Laba Kotor .....	30
2.6	Ukuran Perusahaan .....	30
2.6.1	Pengertian Ukuran Perusahaan .....	30
2.7	<i>Return On Assets (ROA)</i> .....	31
2.7.1	Pengertian <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	31
2.8	<i>Return On Equity (ROE)</i> .....	33
2.8.1	Pengertian <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	33
2.8.2	Mamfaat dan tujuan <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	34
2.9	Investasi Saham dalam Perspektif Islam .....	34
2.10	Penelitian Terdahulu .....	36
2.11	Hipotesis Penelitian .....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	48
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4	Populasi dan Sampel.....	48
3.5	Jenis Data.....	48
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	49

Definisi Operasional Variabel .....	49
3.7.1 Variable Terikat/ <i>Dependent Variable</i> (Y).....	49
3.7.2 Variable Bebas/ <i>Independent Variable</i> (X) .....	50
3.7.2.1 Arus Kas Operasi .....	50
3.7.2.2 Arus Kas Investasi .....	50
3.7.2.3 Arus Kas Pendanaan .....	50
3.7.2.4 Laba Kotor .....	51
3.7.2.5 <i>Size</i> Perusahaan.....	51
3.7.2.6 <i>Return On Asset</i> .....	51
3.7.2.7 <i>Return On Equity</i> .....	52
3.8 Metode Analisis .....	52
3.8.1 Statistik deskriptif .....	52
3.8.2 Uji asumsi klasik .....	52
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	52
3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	54
3.8.2.3 Uji Multikolinieritas .....	55
3.8.2.4 Uji Autokorelasi.....	56
3.8.3 Model Regresi Data Panel.....	57
3.8.3.1 <i>Common Effect Model</i> .....	59
3.8.3.2 <i>Fixed Effect Model</i> .....	59
3.8.3.3 <i>Random Effect Model</i> .....	60
3.8.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
3.8.4.1 Uji <i>Chow Test</i> .....	61
3.8.4.2 Uji <i>Hausmant Test</i> .....	62
3.8.4.3 Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM Test) .....	63
3.8.5 Uji Hipotesis .....	64
3.8.5.1 Uji F .....	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
3.8.5.3 Uji t .....	66

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.2 Analisis statistik deskriptif .....	69
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	72
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	73
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
4.3.3 Hasil Uji Multikolonearitas .....	75
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
4.4 Pemilihan Model Data Panel .....	76
4.4.1 Model <i>Common Effect</i> .....	77
4.4.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....	78
4.4.3 Model <i>Random Effect</i> .....	79
4.4.4 Uji Chow.....	80
4.4.5 Uji LM-Test .....	82
4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	84
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	87
4.6.1 Uji Secara Parsial ( <i>t-Test</i> ) .....	87
4.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
4.7 Pembahasan .....	92
4.7.1 Pengaruh Arus kas aktivitas operasi terhadap .....	92
<i>Expected return</i> saham .....	92
4.7.2 Pengaruh Arus kas aktivitas investasi terhadap .....	93
<i>Expected return</i> saham .....	93
4.7.3 Pengaruh Arus kas aktivitas pendanaan terhadap .....	94



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Expected return</i> saham .....	94
4.7.4 Pengaruh Laba Kotor Terhadap <i>Expected Return</i> saham .....	95
4.7.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap .....	96
<i>Expected Return</i> saham .....	96
4.7.6 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Expected Return</i> saham .	97
4.7.7 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap .....	98
<i>Expected Return</i> saham .....	98

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran.....	102

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel**

**DAFTAR TABEL**

1.1	Perkembangan Indeks .....	7
2.10	Penelitian Terdahulu .....	36
4.1	Kriteria Sampel .....	67
4.2	Perusahaan Yang dijadikan sampel .....	68
4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	69
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser .....	74
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	76
4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....	77
4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	78
4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	79
4.11	Hasil Uji Chow .....	81
4.12	Hasil Uji LM-Test .....	83
4.13	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....	84
4.14	Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Common</i> .....	87
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Common</i> .....	91

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1	Hipotesis .....	41
4.1	Hasil Uji Normalitas .....	73



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Di era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, ketersediaan dana dan akses ke sumber dana sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan berkembangnya perusahaan. Salah satu alternatif agar perusahaan mendapatkan dana atau tambahan dana adalah melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara begitu pula dengan Indonesia, karena pasar modal menjalankan dua fungsi secara bersamaan, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Salah satu pilihan investasi bagi para investor pada pasar modal adalah dengan berinvestasi pada saham. Berinvestasi dalam saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan dan kepemilikan seseorang atas badan usaha. Keuntungan dalam berinvestasi saham berupa deviden dan *capital gain*. “Saham merupakan surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual belikan” Evirrio dkk (Hadi, 2013:67). Ketika investor akan menyalurkan modalnya melalui pembelian sekuritas, maka hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kemampuan investor secara rasional. Rasionalitas investor dapat diukur melalui cara mereka dalam memilih sekuritas yang memberikan hasil (*return*) maksimum pada tingkat risiko tertentu atau mempunyai risiko minimum pada tingkat pengembalian (*return*) tertentu. (Evirrio dkk : 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analis pasar modal, seperti *broker*, *dealer*, atau manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut (Hidayah, 2012)

Informasi menjadi sarana paling penting untuk mengambil keputusan investasi dengan pilihan untuk menjual, membeli atau menahan saham. Informasi akan bersifat informatif apabila dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Salah satu informasi tersebut adalah berupa laporan keuangan. Salah satu komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber informasi bagi pertimbangan pilihan investasi adalah laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas bermanfaat bagi investor atau kreditor untuk memprediksi kas yang didistribusikan dalam bentuk dividen di masa datang atau bunga serta dalam bentuk distribusi likuidasi, selain itu dapat juga membantu dalam penilaian risiko variabilitas masa datang, probabilitas dan informasi bagi investor untuk proyeksi *return*. Hidayah dalam (Baridwan, 1997).

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Selain laporan arus kas, sumber informasi lain yang juga menjadi acuan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Selain itu kita juga mengenal laba akuntansi yang semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan. Riset akuntansi terutama yang mencari hubungan angka laba dengan harga saham maupun *return* saham selalu menggunakan angka laba operasi atau EPS yang dihitung menggunakan angka laba bersih dan jarang menggunakan angka laba kotor.

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya. Perusahaan besar juga dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil (Mulyani, dkk, 2007).

Selain laporan arus kas, laba kotor, dan ukuran perusahaan, faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah *Return on Aset* dan *Return On Equity*. Saat nilai ROA yang baik, maka perusahaan tersebut kinerja dalam hal pengelolaan asset untuk menghasilkan keuntungan baik pula. Sehingga ketika kinerja suatu perusahaan tersebut baik dan profitabilitas perusahaan tersebut ikut terkena dampak. Sari (Malintan dan Herawati, 2013).

Profitabilitas yang baik dan tinggi dapat membuat nilai saham suatu perusahaan tersebut meningkat. Ketika hubungan ROA dengan *expected return* positif, maka saat ROA mengalami kenaikan *expected return* ikut mengalami kenaikan. Sehingga ketika harga saham yang semakin meningkat karena tingginya ROA membuat tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh investor menjadi tinggi pula. Nilai ROE yang tinggi menyebabkan dampak positif bagi perusahaan. Yang pertama berdampak pada kinerja perusahaan tersebut dalam meningkatkan keuntungan dari perhitungan return dibanding dengan ekuitas baik atau buruknya. Saat nilai perhitungan ROE tinggi mencerminkan return yang didapatkan oleh investor sebenarnya juga tinggi. (Sari, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Menurut Sari (2018) dalam (Widodo, 2007) mencerminkan suatu perusahaan dapat menghasilkan return yang didapatkan oleh investor tapi dari sudut pandang investor. Sebaliknya apabila nilai ROE yang rendah menjadikan investor mendapatkan tingkat *expected return* yang rendah pula di masa depan. Ketika hubungan ROE dengan *expected return* positif, maka saat ROE mengalami kenaikan *expected return* ikut mengalami kenaikan. Sehingga ketika harga saham yang semakin meningkat karena tingginya ROE membuat tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh investor menjadi tinggi pula.

*Expected return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi. *Return* realisasi penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko masa yang akan datang.

Investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, namun tanpa harus melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Investor yang rasional akan memilih saham efisien untuk meminimumkan risiko investasi tersebut, karena saham yang efisien merupakan saham yang dibentuk dengan mengoptimalkan satu dari dua dimensi, yaitu *return* ekspektasi atau risiko investasi. “Saham yang efisien dapat ditentukan dengan memilih tingkat *return* ekspektasi tertentu, kemudian meminimumkan risikonya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau meminimumkan tingkat risiko tertentu, kemudian memaksimumkan *return* ekspektasinya” Susanti (Tandelilin, 2010:116).

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui saham mana yang memiliki tingkat keuntungan tinggi dengan risiko tertentu serta meminimalkan risiko tersebut salah satunya adalah pendekatan dengan menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), (Susanti, 2014). *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) adalah sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas. CAPM pertama kali diperkenalkan oleh Sharpe, Litner dan Mossin pada pertengahan tahun 1960-an. CAPM merupakan suatu model yang menghubungkan tingkat *return* harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar seimbang.

Dalam melakukan investasi, para investor tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang mereka lakukan. Namun IHSG dapat membantu para investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Fenomena pada IHSG terjadi dari tahun 2014 sampai 2018 yaitu terjadinya fluktuasi. Dengan melihat kondisi IHSG tersebut, maka para investor dapat menentukan keputusan mengenai tingkat *expected return* dan tingkat risiko yang akan muncul dimasa yang akan datang. Perkembangan indeks dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel.1.1 Perkembangan Indeks**

Periode	IHSG	%↑↓	LQ45	%↑↓
2013	4.274,18		711,14	
2014	5.226,95	22,29%	898,58	26,36%
2015	4.593,01	-12,13%	792,03	-11,86%
2016	5.296,71	15,32%	884,62	11,69%
2017	6.355,65	19,99%	1.079,39	22,02%
2018	6.194,50	-2,54%	982,73	-8,96%

**Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019**

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks LQ45 pada akhir tahun 2018 menjadi yang terburuk dalam 3 tahun terakhir setelah minus 2,54% dan minus 8,96% dalam setahun, padahal tahun 2017 dan 2016 IHSG masih memberikan return 19,99% dan 15,32%. Begitupun LQ45 masih memberikan return 22,02% dan 11,69%. Berdasarkan data Bursa efek Indonesia, IHSG ditutup menguat 0,06% di level 6.194,50 pada Jum'at 28 Desember 2018. Selama setahun, Indeks minus 2,54% sejak awal Januari hingga Desember 2018. Penurunan indeks LQ45 akhir 2018 masih lebih baik ketimbang tahun 2015 yang minus 11,86% dan mencatatkan kinerja terparah 10 tahun lalu yakni tahun 2008 terkoreksi hingga minus 54,95% sebanding dengan IHSG terkoreksi hingga minus 54,65%. Pemilihan investasi dapat dipertimbangkan melalui saham-saham yang disediakan oleh bursa efek Indonesia. Terdapat banyak investasi yang dapat dipilih di bursa efek termasuk indeks saham yang diinginkan. Salah satu indeks saham yang bisa menjadi pilihan adalah Indeks Saham LQ-45. Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari 45 saham likuid dengan kapitalisasi besar dan aktif bertransaksi. Faktor likuid inilah yang menjadi daya tarik dari investor karena hanya perusahaan yang mampu mempertahankan peredaran sahamnya agar tetap aktif dan konsisten yang dapat masuk dalam indeks ini. Sehingga Indeks LQ45 bisa dipercaya oleh investor sebagai sarana untuk berinvestasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena ataupun permasalahan yang dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dalam jangka panjang pada Indeks LQ45 mengenai penurunan harga saham perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan LQ-45. Kinerja indeks LQ-45 Masih tertinggal jika dibandingkan IHSG pada tahun 2018. Kinerja LQ45 selama tahun 2018 menurun 8.96%. indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang paling likuid (nama LQ mengacu pada *liquid*) dan diperkenalkan Februari 1997 dengan nilai awal 100.

Pergerakan LQ45 cenderung seirama dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena mencakup 70% dari nilai kapitalisasi dan transaksi di Pasar Saham Indonesia. IHSG sendiri tahun 2018 hanya terkoreksi minus 2,54%. Berbagai peristiwa ekonomi baik global maupun dalam negeri turut mewarnai pergerakan LQ45. Salah satunya sentimen negatif dari Amerika Serikat (AS), *The Fed* yang menaikkan suku bunganya hingga empat kali memberi tekanan bagi konstituen indeks tersebut. Permasalahannya, kenaikan suku bunga *The Fed* diikuti oleh Bank Indonesia (BI) yang ingin *ahead the curve* agar terhindar dari risiko *capital flight* yang dapat menekan rupiah BI yang menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 175 basis poin tahun 2018, menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar. Bagai mendapat tekanan dari berbagai sisi, rupiah yang melemah terhadap dolar AS juga menjadi kekhawatiran tersendiri. Rupiah sempat menyentuh level tertingginya tahun 2018 di Rp. 15.265 pada Kamis (11/10/2018). Meskipun dipenghujung tahun berhasil menipiskan pelemahan dengan hanya terkoreksi 7,3% di level Rp.14.555 per US\$. Pergerakan LQ45 sendiri selama tahun 2018 ini cenderung melemah. Meskipun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada awalnya sempat mengalami kenaikan hingga menyentuh level tertingginya di 1.132, (24/01/2018) pelemahannya tak tertahankan.

LQ45 terus tertekan hingga menyentuh level terendahnya di 871 (-23%) pada awal Juli. Sejak penurunan tersebut, tren pergerakannya cenderung membaik dan bergerak mendatar (*sideways*) dengan penghalang kenaikan (*resistance*) di level 980 dan penahan penurunannya (*support*) di level 885. Dalam jangka pendek LQ45 masih berpotensi melemah karena bergerak didekat level *resistance*. Potensi pelemahan juga tercermin dari posisinya yang bergerak dibawah garis rata-rata harganya selama lima hari (*moving average/MA5*). ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)) Minggu, 30/12/2018 19:40 WIB | Diakses Tanggal Jum'at 25 Januari 2019.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil dan sulit diprediksi inilah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia bisnis yang terjadi di pasar modal Indonesia. Hal tersebut akan menyebabkan semakin rendahnya kepercayaan investor asing untuk berinvestasi di Indonesia dan menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian dalam suatu investasi. Padahal pada umumnya investor menginginkan tingkat keuntungan yang maksimal atas investasinya, yaitu berupa capital gain. Mengenai nilai sebuah saham juga menyangkut dengan perkiraan prestasi perusahaan dimasa depan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan bisa diamati dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara periodik. Oleh karenanya, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan harga saham. Maka dari itu investor harus memperhitungkan *expected*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*return* dari investasi di LQ45 dengan mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan fakta yang dilihat dari pemberitaan dan data statistik pasar modal tahun 2018 dari website Otoritas Jasa keuangan (OJK) mengenai pelemahan saham LQ45 yang menyatakan bahwa sebagian besar imbal hasil saham-saham yang masuk indeks LQ45 mencatat penurunan pada tahun 2015 dan 2018.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efkaia (2018) dengan menguji pengaruh laporan arus kas, laba kotor dan ukuran perusahaan terhadap *expected return*. Dan penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian Efkaia (2018) dengan penelitian Wadiran (2013). Adapun Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel independen (bebas) dengan menambah *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* yang merupakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan agar mendapatkan laba bersih dan membuat perusahaan menjadi lebih baik. Serta penelitian ini dilakukan untuk pengujian kembali CAPM dengan menggunakan sampel khusus yaitu saham-saham yang tergabung dalam Indeks LQ-45. Sebagaimana diketahui bahwa perusahaan-perusahaan yang sahamnya duduk di jajaran LQ-45 merupakan suatu kehormatan karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan emiten ini baik, dengan demikian ingin dibuktikan apakah CAPM ini secara empiris berlaku di Bursa Efek Indonesia dengan studi pada saham yang telah tergabung dalam kelompok LQ-45, dengan anggapan bahwa bila CAPM berlaku di Bursa Efek Indonesia, maka perhitungan tingkat *return*

saham dapat diprediksi secara akurat. Waktu penelitian, tahun dan data yang diteliti juga memiliki perbedaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Expected Return Saham Periode 2014-2018 (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45)**”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?
2. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?
3. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?
4. Bagaimana pengaruh laba kotor terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?
6. Bagaimana pengaruh *return on asset (ROA)* terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?
7. Bagaimana pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018
4. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2014 - 2018

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018
6. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset (ROA)* terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018
7. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2018

#### 1.4 MAMFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Mamfaat Teoritis

###### a. Bagi Mahasiswa

Dapat memahami berbagai konsep-konsep dan teori yang bisa menjelaskan bagaimana menganalisis berbagai alternatif investasi yang tersedia. Selain itu manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan tentang investasi saham dalam melakukan investasi yang baik.

###### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan. Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran bagi pembaca tentang bagaimana mengelola dan menginvestasikan dana yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dimiliki ke dalam berbagai bentuk investasi.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan investasi untuk masa yang akan datang.

#### 2. Mamfaat Praktis

##### a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi investor dalam memilih Indeks ataupun perusahaan untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Khususnya pada saham-saham yang tergolong ke dalam saham-saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

##### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks LQ-45 untuk memperbaiki lagi informasi laporan keuangannya.

#### 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Mamfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan

dapat tercapai dalam penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi tiap bab.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka yang terdiri dari teori signaling, pengertian *expected return* saham, komponen laporan arus kas, laba kotor, ukuran (*size*) perusahaan, *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data yang merupakan penguraian jenis data dari variabel variabel penelitian serta dari mana sumber data berasal, penelitian sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan berserta metode yang dipakai dalam pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian berserta penjabaran secara operasional, teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk megambil data. Metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian dan paparan hasil seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan, data yang didapatkan dan informasi berkaitan dengan hasil penelitian. Bab ini juga dipaparkan data-data pendukung dalam pelaksanaan penelitian serta metode pengolahan data, perhitungan matematis dari data yang telah didapatkan. Bab ini juga berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

dari pengolahan data yang dilakukan akan dikemukakan langkah perbaikan serta solusi yang ditawarkan oleh penulis kepada perusahaan sebagai wujud apresiasi solusi perbaikan dari hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan ringkasan dari tujuan penelitian setelah rangkaian proses yang telah dilakukan, penjelasan dan pemaparan apakah penelitian layak menjadi saran dan bahan pertimbangan bagi penentuan kebijakan perusahaan dan berguna untuk peneliti selanjutnya.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Grand Theory*

##### 2.1.1 *Signaling Theory*

*Signalling Theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana informasi mengenai perubahan harga dan volume saham mengandung informasi dalam memberikan bukti yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Khairudin: 2017).

Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa mendatang. Apabila informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news* sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dan berujung pada perubahan harga saham. Sebaliknya bila informasi keuangan menunjukkan penilaian buruk maka informasi yang diterima investor adalah *bad news* dan mempengaruhi perdagangan serta harga saham pula.

Laporan keuangan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan. Sehingga laporan keuangan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan tersebut dapat dilihat sebagai sinyal yang baik bagi para investor. Informasi yang dianggap sebagai sinyal baik bagi investor tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham. Dimana harga saham di perusahaan itu menjadi naik. Dengan demikian sinyal baik atau sinyal buruk berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham pada masa yang akan datang (*expected return saham*) suatu perusahaan.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. *Expected return* dan risiko dapat dilihat dari awal dengan melihat teori sinyal sebagai analisis awalan untuk investasi. Yang berarti dengan melihat teori sinyal suatu perusahaan dan tercermin dari laporan keuangan, informasi yang ada di laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur penentu *expected return* dan risiko. Karena hubungan *expected return* dan risiko tidak lepas dari analisis laporan keuangan.

## 2.2 *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

### 2.2.1 *Pengertian Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

Model keseimbangan digunakan untuk memahami bagaimana perilaku investor secara keseluruhan, memahami bagaimana mekanisme pembentukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga dan return pasar dalam bentuk yang lebih sederhana, memahami bagaimana menentukan risiko yang relevan terhadap suatu asset, dan memahami hubungan risiko dan return yang diharapkan untuk suatu asset ketika pasar dalam kondisi seimbang. Kemampuan untuk mengestimasi return suatu individual suatu sekuritas merupakan hal yang penting dan diperlukan oleh investor. Oleh karena itu, model keseimbangan hadir untuk dapat mengestimasi return suatu sekuritas dengan baik dan mudah. Model yang digunakan dalam mensestimasi return dan risiko yaitu *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* Siregar (2016) dalam (Tandelilin : 2010).

CAPM adalah sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan, model ini digunakan dalam penilaian harga sekuritas. CAPM pertama kali diperkenalkan oleh William F. Sharpe, John Lintner dan Mossin pada pertengahan tahun 1960-an. Menurut Tandelilin (2010) CAPM adalah bagaimana memformulasikan sesuatu yang belum terjadi berdasarkan data masa lalu. Disamping itu kita juga tidak akan pernah tahu secara pasti mengenai harapan investor dimasa depan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pengujian CAPM akan menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang diestimasi dalam teori CAPM. Meskipun demikian, dalam kenyataannya hasil pengujian empiris CAPM cukup mendukung teori.

CAPM merupakan suatu model yang menghubungkan tingkat *return* harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang. Kemampuan untuk mengestimasi *return* suatu individual sekuritas merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh investor. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat mengestimasi *return* suatu sekuritas dengan baik dan mudah diperlukan suatu model estimasi. Oleh karena itu kehadiran *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang dapat digunakan untuk mengestimasi *return* suatu saham sekuritas dianggap sangat penting di bidang keuangan.

Fungsi utama *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) menurut Zubir (2011) dalam Siregar (2016), yaitu :

1. Sebagai tolak ukur (*benchmark*) dalam mengevaluasi tingkat pengembalian (*rate of return*) suatu investasi
2. Membantu dalam menduga atau memprediksi *expected return* suatu aset yang atau belum diperdagangkan di pasar.

Berdasarkan perilaku para investor yang tidak bersedia menghadapi risiko (*risk averse*), maka perlu sekali untuk mengetahui hubungan keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk setiap surat berharga. Kemampuan untuk mengestimasi tingkat pengembalian saham individu merupakan hal yang sangat diperlukan oleh investor. “Estimasi tingkat pengembalian saham yang diharapkan adalah penting untuk banyak keputusan keuangan, seperti prediksi biaya ekuitas keputusan investasi, manajemen portofolio, penganggaran modal, dan evaluasi kinerja” Rofy dkk (Pasaribu, 2008.h.3). Oleh sebab itu, model yang sering digunakan untuk mengestimasi tingkat pengembalian yang diharapkan adalah CAPM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 *Expected Return Saham*

### 2.3.1 Pengertian *Expected Return Saham*

Investasi merupakan salah satu cara investor untuk menanamkan dananya dengan membeli sekuritas atau surat berharga. Sekuritas ini dapat dipilih sesuai dengan preferensi investor masing-masing. Dengan adanya investasi yang diharapkan adalah pengembalian dari modal yang telah ditanamkan. Pengembalian dari investasi biasa disebut dengan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto Hartono, 2014: 235) dalam Fia (2016). Mohamad Samsul (2006: 291) dalam Fia (2016) berpendapat “*Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.” Pendapatan investasi dalam saham meliputi jual beli saham, dimana jika mendapatkan keuntungan disebut *capital gain*, disamping *capital gain* investor juga memperoleh dividen tiap tahunnya atau setiap enam bulan sekali. Hasil dari investasi merupakan tujuan dari seorang investor. Maka dari itu dibutuhkan analisis awal untuk memperoleh *return* yang maksimal. *Return* yang diharapkan ini disebut sebagai *expected return* sehingga penelitian ini menggunakan *expected return* supaya hasil yang diinginkan dapat dianalisis terlebih dahulu.

Pengertian *return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal. Bisa saja *return* saham dilakukan karena telah habis masa kontrak kerja sama dan tidak dilakukan perpanjangan atau masalah lainnya, seperti terjadinya likuidasi pada perusahaan. Tingkat pengembalian atau *return* merupakan hasil dari proses investasi. Tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengembalian ini mempunyai dua komponen, yaitu pengembalian (*return*) dari investasi yang berupa deviden dan keuntungan atau kerugian berupa selisih harga saham (*capital gain/loss*) yang diakibatkan oleh adanya perubahan harga sekuritas yang dimiliki. Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis *return* yaitu: “*Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi juga berguna dalam penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.”

“*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.” Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis *return* terdiri dari:

#### 1). Realisasi

*Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

#### 2). Ekspektesi

*Return* ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. (Rofy .dkk (dalam Jogiyo, 2012:205).

## 2.4 Arus Kas

### 2.4.1 Pengertian Arus Kas

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Pengertian arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan sumber-sumber darimana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran (Martono dan Harjito, 2012 dalam Fariq: 2014).

Menurut Fariq, 2014 Arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) masing-masing terbagi dua bagian, antara lain:

1. Arus kas masuk (*cash inflow*)
  - a. Bersifat rutin, misalnya: penerimaan dari hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan, dan lain-lain.
  - b. Bersifat tidak rutin, misalnya: penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit, penerimaan bunga dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Arus kas keluar (*cash outflow*)

- a. Bersifat rutin, misalnya: pembelian bahan baku dan bahan pembantu, membayar upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai dan lain-lain.
- b. Bersifat tidak rutin, misalnya: pembelian aset, pembayaran angsuran utang, pembayaran dividen, dan lain-lain.

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu periode tertentu. Dengan kata lain arus kas adalah perubahan yang terjadi dalam pos kas suatu periode tertentu.

#### 2.4.2 Pengertian Laporan Keuangan Arus Kas

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 Tahun 2009, Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Sedangkan menurut Kieso et al: 2011 dalam Fariq: (2014) definisi laporan arus kas adalah :

*“The statement of cash is a primary statements that reports the cash receipt, cash payment and net change resulting from the operting, investing and financial activities of an enterprise during a period.”*

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa laporan arus kas merupakan laporan utama yang menyajikan informasi mengenai penerimaan kas, pembayaran kas dan hasil perubahan dalam nilai bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada suatu periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.3 Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Pernyataan ini juga memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013) dalam Rafiq (2014).

Sedangkan tujuan laporan arus kas menurut Kieso *et al* (2011) dalam Rafiq (2014) adalah:

*“To provide information about cash receipt and cash disbursements during the period of entity. Another aim is to provide information about the operating, investing and financing entity on the basis of cash”.*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam satu periode akuntansi yang dapat dijadikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sumber informasi bagi pihak yang menggunakannya untuk mengetahui perubahan arus kas dimasa yang akan datang.

#### 2.4.4 Komponen Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dalam tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

##### 2.4.4.1 Arus kas dari aktivitas operasi

Menurut Kieso *et al* (2011) arus kas dari aktivitas operasi adalah:

*“operating activities involve the cash effect of transactions that enter into the determination of net income, such as cash receipts from sales of goods and service and cash payments to suppliers and employees to obtain supplies and to pay expenses”.*

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa arus kas operasi mencakup pengaruh kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban, kemudian dimasukkan dalam penentuan laba bersih. Sumber kas ini umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup untuk dapat melanjutkan usahanya.

Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 mendefinisikan arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Beberapa arus kas dari aktivitas operasi menurut PSAK No.2 antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
2. Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa pembayaran kas kepada karyawan
4. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan mamfaat asuransi lainnya.
5. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
6. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013).

#### 2.4.4.2 Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva tetap dan perolehan dari instrumen investasi lain. Definisi arus kas aktivitas investasi menurut Kieso et al (2011) dalam Fariq 2014 adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Investing activities include making and collecting loans and acquiring and disposing of investments (both debt and equity) and property, plant and equipment”*

Sedangkan menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 menyatakan bahwa aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Ikatan Akuntansi Keuangan). Arus kas yang berasal dari aktivitas perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi menurut PSAK No.2 adalah:

1. Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri
2. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
3. Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain
4. Uang muka pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan)
5. Pembayaran kas sehubungan dengan *future contract*, *forward contract*, *option contracts* dan *swaps contract* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*) atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.4.3 Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Pengertian arus kas dari aktivitas pendanaan menurut Kieso et al (2011), yaitu:

*“Financing activities involve liability and equity items. The include (a) obtaining resources from owners and providing them with a return on their investment and (b) borrowing money from creditors and repaying the amounts borrowed”*

Sedangkan menurut PSAK No.2 adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia). Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal entitas. Beberapa contoh arus kas berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas lain
2. Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham entitas
3. Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek dan pinjaman jangka pendek dan panjang
4. Pelunasan pinjaman dan
5. Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.5 Laba Kotor

### 2.5.1 Pengertian Laba Kotor

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya barang terjual. Biaya barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan untuk perusahaan pemanufakturan, mulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, dan hingga dijual. Semua biaya•biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai biaya barang terjual. Bagi perusahaan dagang, biaya barang terjual ini akan terdiri dari biaya•biaya: harga beli barang dan biaya lain yang dikeluarkan untuk menjadikan barang tersebut siap dijual.

Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua angka laba lainnya, artinya perhitungan angka laba kotor akan menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibanding angka laba lainnya. Karena semakin detail perhitungan suatu angka laba akan semakin banyak pilihan metode akuntansi sehingga semakin rendah kualitas laba (Ninna, 2006).

## 2.6 Ukuran Perusahaan

### 2.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hery: 2017 secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham dan lain-lain (prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperoleh. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya (Adiwiratama, 2012).

Biasanya perusahaan yang besar mempunyai kemampuan lebih baik dalam menghadapi risiko dan mengembangkan operasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih menganekaragamkan lini produknya atau bidang usahanya, yang bertujuan untuk mendiversifikasikan risiko dalam menjalankan usahanya. Maksudnya yaitu dengan risiko yang minimal akan mendapatkan keuntungan, atau dengan risiko tertentu untuk memperoleh keuntungan investasi yang maksimal (Adiwiratama, 2012).

## 2.7 Return On Asset (ROA)

### 2.7.1 Pengertian Return On Assets

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total aset (Hery: 2015). *Return on asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya Ang : 1997 dalam Arista (2012). Perusahaan selalu berupaya agar ROA dapat selalu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka *profitabilitas* perusahaan semakin baik (Arista : 2012).

Rasio ini mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki dan ditanamkan ke dalam sebuah perusahaan (efisiensi aktiva). Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Peningkatan ROA akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap *return* saham.

Wadiran dalam (Putri: 2011) berpendapat ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. ROA atau pengembalian aktiva dapat dihitung dengan cara yaitu laba sebelum pajak dibagi total aktiva dan dikalikan 100%. Perusahaan selalu berupaya agar ROA dapat selalu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka *profitabilitas* perusahaan semakin baik.

## 2.8. Return On Equity (ROE)

### 2.8.1 Pengertian Return On Equity

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini ini dapat disebut juga dengan istilah rentabilitas modal sendiri. ROE atau imbal hasil atas ekuitas merupakan pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham (Fahmi & Hadi 2011:151). ROE menerangkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. Semakin besar ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham prioritas yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham. Ginsu (dalam Suad Husnan, 2015: 256,296) menyatakan bahwa tidak semua laba dibagi, tetapi ada sebagian yang ditahan. Laba yang ditahan dan diinvestasikan kembali tersebut bisa menghasilkan tingkat keuntungan, disebut juga *Return On Equity*. Menurut Dini (2012) dalam Tandelilin (2010: 315), ROE umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Menurut Dini (2012) ROE ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, pengukuran tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukan rentabilitas modal sendiri atau



yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha.

### 2.8.2 Mamfaat dan Tujuan *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2015:198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

### 2.9 Investasi Saham dalam Perspektif Islam

Bursa efek termasuk salah satu institusi terpenting yang beroperasi dalam pasar modal. Bahkan ia merupakan institusi yang mempengaruhi ekonomi negara terutama negara-negara yang menjalankan sistem ekonomi liberal atau kapitalis yang dikenal dengan ekonomi pasar. Investasi dalam bursa efek mempunyai keunggulan dengan bidang-bidang investasi lainnya. Kemudahan tersebut terlihat jelas dengan dimungkinkannya untuk menginvestasikan sebesar apapun harta, baik kecil maupun besar, untuk jangka waktu kapan saja baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan hal tersebut tidak membutuhkan kemampuan pengetahuan ilmu ekonomi yang tinggi.

Bursa efek indonesia adalah lembaga yang mengeluarkan berbagai surat-surat berharga berdasarkan hal-hal yang direpresentasikan adakalanya berupa saham dan adakalanya berupa *bonds* (surat pengakuan hutang/obligasi. Saham adalah kertas yang merepsentasikan hak pemiliknya dalam kepemilikan sebagian dari perusahaan dan memberikannya hak untuk ikut serta dalam mengatur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan.

Dari segi boleh atau tidaknya bertransaksi di pasar modal, para fuqaha (ahli hukum Islam) kontemporer berbeda pendapat dalam hal sejauh mana kebolehan perusahaan-perusahaan seperti ini. Di antara mereka ada yang memenangkan segi *al-wara'* dan *at-tahawwuth* (hati-hati) serta melarang ikut andil dalam perusahaan-perusahaan tersebut atau berinteraksi dengannya dalam bentuk apapun sebagai bentuk kemenangan perkara yang haram atas suatu yang halal, karena suatu yang halal dan yang haram jika berkumpul maka dimenangkan yang haram. Mereka yang berpendapat seperti ini berdalilkan sejumlah nash-nash Al-Qur'an dan hadits serta pendapat-pendapat para salaf yang mengajak kepada kewaraan dari yang haram walaupun sedikit. Sebagian ulama hukum yang lain membolehkan dengan syarat kadar keharamannya lebih sedikit dari pada kehalalannya dalam aktifitas dan modal perusahaan tersebut.

Apabila kita melihat dalam Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran agama Islam maka kita dapat melihat beberapa ketentuan mengenai hal tersebut :

(QS Al-Baqarah 275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Dalam hadits juga telah dijelaskan mengenai jual beli yang dilarang dalam syariat Islam.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

Artinya : *"Dari Abu Hurairah ra, ia berkata, "Rasulullah telah mencegah (kita) dari (melakukan) jual beli (dengan cara lemparan batu kecil) dan jual beli barang secara gharar." (Shahih: Muktashar Muslim no: 939, Irwa'ul Ghalil no: 1294, Muslim III: 1153 no: 1513, Tirmidzi II: 349. no: 1248, 'Aunul Ma'bud IX: 230 no: 3360, Ibnu Majah II: 739 no: 2194 dan Nasa'i VII: 262).*

## 2.10 Penelitian Terdahulu

**Tabel.2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO.	Penulis (tahun)	Variabel	Hasil Penelitian
1	Efkafia Gynura Qurratu'ain (2018)	Y = <i>Expected Return</i> X <sub>1</sub> = Komponen Laporan Aruskas X <sub>2</sub> = Laba Kotor X <sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham. Arus kas pendanaan tidak signifikan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			terhadap <i>expected return</i> saham. Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap <i>expected return</i> saham. Laba kotor mampu meningkatkan <i>expected return</i> saham. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham.
	Mega Monica Wadiran (2013)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Inflasi}$ $X_2 = \text{Tingkat Suku Bunga}$ $X_3 = \text{ROA}$ $X_4 = \text{ROE}$	Hasil pengujian hipotesis 1, secara simultan inflasi, tingkat suku bunga, ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham. Hipotesis 2-5, secara parsial inflasi, tingkat suku bunga, ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, sedangkan ROE tidak. Hipotesis 6, menyatakan terdapat perbedaan antara <i>expected return</i> saham CAPM model Lintner dan Fama and MacBeth.
3	Yohanes (2010)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Kandungan Informasi}$ $X_2 = \text{Komponen Arus kas}$ $X_3 = \text{Laba Kotor}$	Kandungan informasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>expected return</i> saham. Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>expected return</i> saham, Arus kas pendanaan tidak berpengaruh negatif terhadap <i>expected</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			<i>return</i> saham, Arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, laba kotor tidak berpengaruh positif terhadap <i>expected return</i> .
4	Totok Sasongko (2010)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Laporan Arus Kas}$ $X_2 = \text{Laba Kotor}$ $X_3 = \text{Size Perusahaan}$	Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham, Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham, Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, laba kotor berpengaruh signifikan positif terhadap <i>expected return</i> , <i>size</i> perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap <i>expected return</i> ,
5	Serly C dan Astuti (2011)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Komponen Arus Kas}$ $X_2 = \text{Laba Kotor}$ $X_3 = \text{Size Perusahaan}$	Perrubahan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Perrubahan arus kas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Perrubahan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, perubahan laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>expected return</i>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			saham, perubahan <i>size</i> (ukuran) perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>expected return</i> saham,
6	Mafudi (2014)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Kandungan Informasi Arus Kas}$ $X_2 = \text{Laba Kotor}$ $X_3 = \text{Size Perusahaan}$	Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap <i>expected return</i> saham, Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, <i>size</i> perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i> saham.
7	Ratih Paramitasari (2014)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Risiko Sistematis}$ $X_2 = \text{Risiko Tidak Sistematis}$	Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan yang berada diatas 0,05 artinya secara simultan risiko sistematis dan risiko tidak sistematis berpengaruh positif terhadap <i>expected return</i> saham dalam rangka pembentukan potofolio.
8	Fia Tri Lestari (2016)	$Y = \text{Expected Return}$ $X = \text{Risiko Sistematis}$ $X = \text{Risiko Tidak}$	Risiko sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Risiko

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

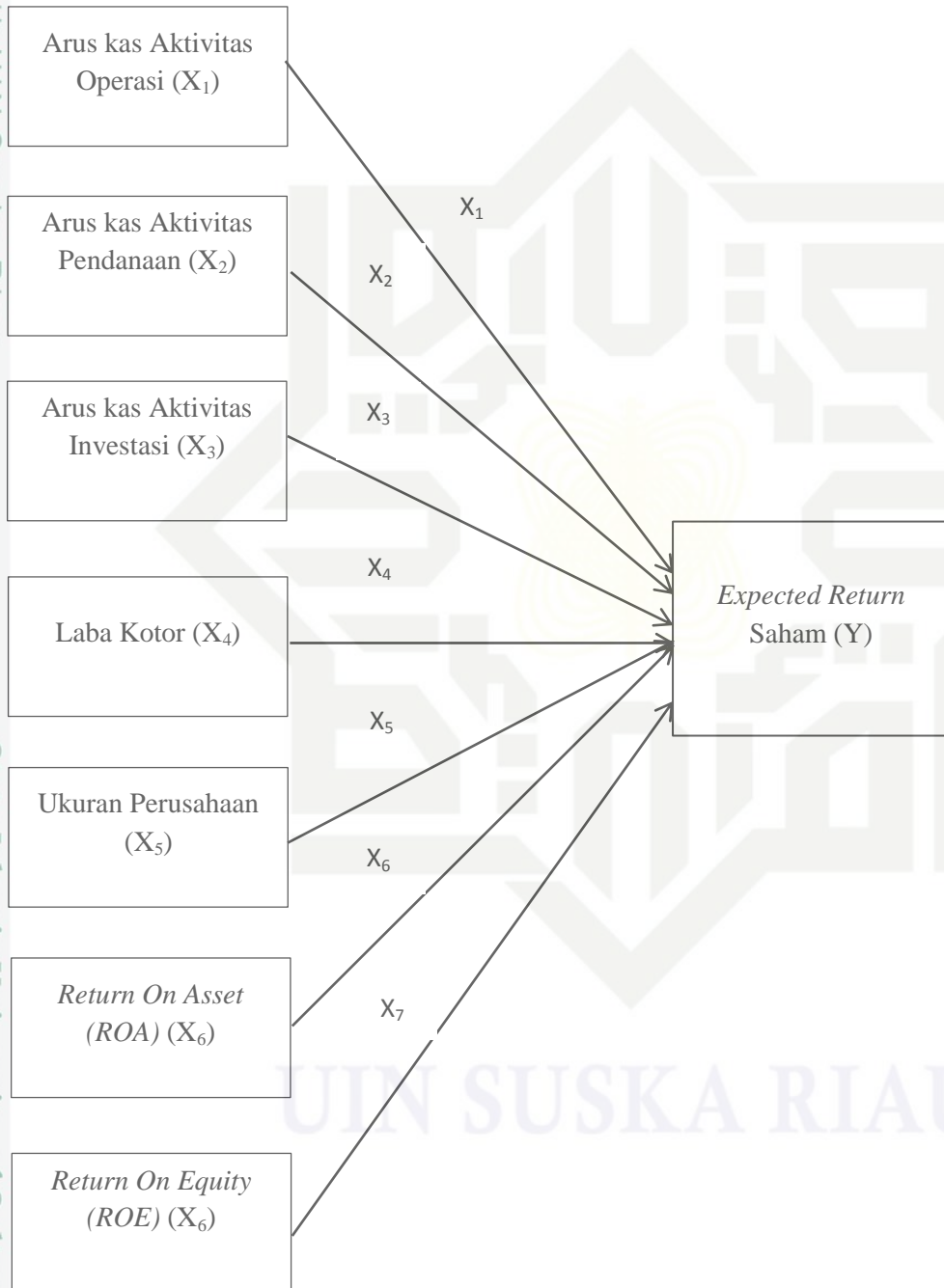
		Sistematis	tidak sistematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>expected return</i> saham,
9	Vania Utami (2016)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Risiko Sistematis}$	Risiko sistematis (beta) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan memengaruhi <i>expected return</i> saham.
10	I Gede Suwetja	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Arus Kas Operasi}$ $X_2 = \text{Arus Kas Investasi}$ $X_3 = \text{Arus Kas Pendanaan}$	Arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>expected return</i> , Arus kas pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>expected return</i> , Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap <i>expected return</i>
11	Hidayah (2012)	$Y = \text{Expected Return}$ $X_1 = \text{Informasi Arus Kas}$ $X_2 = \text{Laba Kotor}$ $X_3 = \text{Ukuran (size)}$ $X_4 = \text{Aktivitas Perdagangan saham}$	Arus Kas operasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Arus Kas Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Arus Kas Pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Laba Kotor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, Ukuran (size) Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>expected return</i> saham, aktivitas perdagangan saham berpengaruh positif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			signifikan terhadap <i>expected return</i> saham.
--	--	--	---

### 2.11 HIPOTESIS





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

## 1. Pengaruh Arus kas Operasi Terhadap Return Saham

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas ini berasal dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Hal ini dapat menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dan dapat membuat permintaan atas saham sehingga dapat menyebabkan peningkatan harga pasar saham dan *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Serly (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam menentukan *expected return* dari investasinya, investor juga menggunakan informasi arus kas operasi untuk memprediksi pertumbuhan dan prospek perusahaan dimasa mendatang, sehingga investor dapat menentukan layak atau tidaknya suatu saham yang diterbitkan perusahaan untuk dijadikan alternatif investasi.

H<sub>1</sub> : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *expected return* saham

## 2. Pengaruh Arus kas investasi terhadap *return* saham

Arus kas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas jangka panjang produktif. Aktivitas investasi bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Hal ini dapat menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk memulai kinerja perusahaan di masa depan dan dapat membuat permintaan atas saham sehingga dapat menyebabkan peningkatan harga pasar saham dan *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Serly (2011) yang menyatakan bahwa dalam menentukan *expected return* dari investasinya, investor juga menggunakan informasi arus kas investasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H<sub>2</sub> : Arus kas investasi berpengaruh terhadap *expected return* saham.

#### 3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Keputusan pendanaan akan mempengaruhi terhadap arus kas operasi yang akan diperoleh para investor, oleh karena itu investor akan dapat menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai perusahaan tersebut sehingga permintaan atas saham perusahaan pun terjadi pergerakan dan menyebabkan peningkatan pada harga pasar saham dan *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Serly (2011) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap *expected return* saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H<sub>3</sub> : Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *expected return* saham.

#### 4. Pengaruh Laba Kotor Terhadap *Return* Saham

Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya barang terjual. Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal. Hal ini berarti perhitungan angka laba kotor menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibanding angka laba lainnya karena semakin detail perhitungan suatu angka laba maka akan semakin banyak pilihan metode akuntansi sehingga semakin rendah kualitas laba. Selain itu, laba kotor lebih terkendali oleh manajemen karena rekening harga pokok barang terjual menentukan daya saing produk di pasar. Manajemen pasti berusaha untuk mengendalikan biaya tersebut pada tingkat yang rendah agar produk bisa dijual dengan harga yang kompetitif. Hal ini akan jadi pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu yang panjang sehingga akan membuat permintaan atas saham perusahaan pun terjadi perubahan dan menyebabkan peningkatan harga pasar saham dan *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Serly (2005) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa perubahan Laba Kotor memiliki nilai koefisien yang positif atau searah dengan *expected return* saham, dan signifikan terhadap *expected return* saham. Hal ini berarti semakin meningkat perubahan Laba Kotor, maka *expected return* saham juga akan naik dan sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor juga akan menggunakan variabel laba kotor sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dalam menentukan *expected return* dari investasinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H<sub>4</sub> : Laba kotor berpengaruh positif terhadap *expected return* saham.

#### 5. Pengaruh Ukurann (*Size*) Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Oleh karena itu investor akan dapat menjadikan ukuran (*size*) perusahaan sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai perusahaan tersebut sehingga permintaan atas saham perusahaan pun terjadi pergerakan dan menyebabkan peningkatan pada harga pasar saham dan *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Mafudi (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H<sub>5</sub> : Ukuran (*size*) berpengaruh positif terhadap *expected return* saham.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 6. Pengaruh ROA terhadap *return* saham

Lilis (dalam Prastyo, 2012). *Return On Asset* Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan perusahaan maka semakin kuat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga semakin tinggi juga tingkat kepercayaan investor yang berpengaruh terhadap tingginya permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal yang secara langsung berpengaruh terhadap tingginya *return* saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Penelitian Wadiran (2013) yang bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Wadiran (Putri; 2011) sesuai penelitian nya dengan judul *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* dalam penelitiannya menunjukan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, membuktikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. ROA yang baik dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi *expected return* saham yang akan diterima oleh para investor karena profitabilitas perusahaan semakin baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

$H_6$  : *Return On Asset* (ROA)berpengaruh terhadap *expected return* saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7. Pengaruh ROE terhadap *return* saham

Menurut Wadiran (2013) dalam Nasution (2009) *Return On Equity* (ROE) terhadap pendapatan saham. Jika ROE naik maka pendapatan saham akan naik, begitu jugasebaliknya. ROE yang semakin besar menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakanpara pemegang saham prioritas yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Penelitian Khalifah (2018) yang. Menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dalam penelitiannya menyatakan apabila nilai ROE yang tinggi menyebabkan dampak positif bagi perusahaan. Yang pertama berdampak pada kinerja perusahaan tersebut dalam meningkatkan keuntungan dari perhitungan return dibanding dengan ekuitas baik atau buruknya. Saat nilai perhitungan ROE tinggi mencerminkan return yang didapatkan oleh investor sebenarnya juga tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

$H_7$  : *Return On Asset* (ROA)berpengaruh terhadap *expected return* saham

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu menjelaskan variabel arus kas (operasi, pendanaan dan investasi), laba kotor, ukuran perusahaan, ROA dan ROE mempunyai pengaruh terhadap *expected return* saham.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode 2014 - 2018. Dengan perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2018.

#### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *listing* di LQ45 selama periode 2014 - 2018. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dilakukan penulis melalui pertimbangan dan dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 secara continue selama periode Februari 2014 - Januari 2019

#### 3.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data primer yang kemudian diolah lagi oleh peneliti. Data merupakan data kuantitatif yang berupa

data yang diukur dalam skala numerik (angka) yang mewakili nilai variabel. Model regresi menggunakan *pooled data* (data panel) yang merupakan gabungan data *time-series* (deret waktu) dan *cross section*.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkenaan dengan perusahaan yang berupa laporan keuangan publikasi, kemudian diolah kembali secara manual oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengambil dokumen, jurnal, berkas atau data tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dengan mengunduh data laporan keuangan publikasi yang dikeluarkan website resmi Bursa Efek, dan data harga saham.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

(Y) *Expected return* saham ( $ER_i$ ) mengambil nilai rata-rata dari model CAPM Lintner. Model CAPM untuk menghitung *expected return John Lintner*:

$$E(R_i) = R_f + \beta [R_m - R_f]$$

Dimana:

$E(R_i)$  = *expected return* saham i

$R_f$  = *risk free asset*

$R_m$  = *return* pasar

$\beta$  = *beta*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.7.2 Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)**

#### **3.7.2.1 Arus Kas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, yaitu seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dianggap sebagai kegiatan investasi atau pendanaan. Perhitungan arus kas operasi didalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut Hidayah: 2012.

AKO = Kas yang diterima dari aktivitas-aktivitas operasi – kas yang  
dibayarkan dari aktivitas-aktivitas operasi

#### **3.7.2.2 Arus Kas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Perhitungan arus kas investasi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut Hidayah: 2012.

AKI = Kas yang diterima dari aktivitas-aktivitas investasi – kas yang  
dibayarkan dari aktivitas-aktivitas investasi

#### **3.7.2.3 Arus Kas Pendanaan**

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Perhitungan arus kas pendanaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut Hidayah: 2012.

AKP = Kas yang diterima dari aktivitas-aktivitas pendanaan – kas yang dibayarkan dari aktivitas-aktivitas pendanaan.

#### 3.7.2.4 Laba Kotor

Laba kotor adalah selisish antara jumlah penjualan bersih dengan harga pokok penjualan selama jangka waktu tertentu. Laba kotor menunjukkan besar laba/rugi yang dialami dengan membuat produk atau menyediakan jasa. Perhitungan laba kotor didalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Hidayah, 2012) :

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

#### 3.7.2.5 Ukuran (size) Perusahaan

Ukuran (size) perusahaan sebagai rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan didalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Hidayah, 2012):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva}$$

#### 3.7.2.6 Return On Assets (ROA)

*Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya. Berikut rumus perhitungan : (Salim, 2010)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2.7 Return On Equity

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Berikut rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE): (Salim, 2010)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3.8 METODE ANALISIS

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran variabel ini berupa deskripsi data yaitu antara lain jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan anatar data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram. Hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov-Sminov test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual terdistribusi bormal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka  $H_0$  gagal diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

#### 3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Asumsi klasik dari *classical linear regression* model adalah nilai residual atau eror dalam model regresi adalah homoskedastisitas atau memiliki varian (*variance*) yang sama. Jadi asumsi homoskedastisitas berarti sama (*homo*) dan sebaran (*scedasticity*) memiliki *variance* yang sama (*equal variance*) atau secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$E(\mu_i^2) = \sigma^2 \quad i = 1, 2, 3, \dots, n$$

Ada beberapa penyebab varian residual tidak konstan tetapi bervariasi antara lain:

- a) Heteroskedastisitas dapat terjadi karena adanya data outlier (data ekstrim)
- b) Heteroskedastisitas dapat juga timbul karena adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik-9 yaitu model regresi telah dispesifikasi secara benar. Hal ini berarti ada kesalahan spesifikasi model seperti ada variabel independen penting yang belum dimasukkan ke dalam model.
- c) *Error-learning model*. Model pembelajaran kesalahan menyatakan bahwa seseorang akan belajar dari pengalaman, sehingga perilaku yang salah akan semakin kecil sepanjang waktu dan dalam hal ini  $\sigma_i^2$  diharapkan semakin menurun. Sebagai contoh kasus kesalahan mengetik tergantung dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

waktu lamanya praktek mengetik. Semakin meningkat jumlah jam praktek mengetik, semakin menurun jumlah kesalahan mengetik begitu juga dengan *variance* juga semakin menurun.

d. Adanya perbaikan dalam teknik pengumpulan data data. Hal ini menyebabkan *variance* ( $\sigma^2$ ) akan semakin menurun. Bank yang memiliki peralatan pengolahan data yang canggih cenderung memiliki kesalahan yang kecil dalam penyajian laporan bulanan pada nasabahnya dibandingkan pada bank yang peralatan datanya kurang canggih.

Masalah heteroskedastisitas umumnya terjadi pada data silang (*cross section*) dari pada data runtun waktu (*time series*). Pada data cross section, biasanya kita berhubungan dengan anggota populasi pada satu waktu tertentu seperti individu, perusahaan, industri atau subdivisi seperti negara, kota dan lain-lain. Heteroskedastisitas tidak menyebabkan estimator (koefisien variabel independen) menjadi bias karena residual bukan komponen menghitungnya. Namun, menyebabkan estimator jadi tidak efisien dan *BLUE* lagi serta standard error dari model regresi menjadi bias sehingga menyebabkan nilai t statistik dan F hitung bias (*misleading*). Dampak akhirnya adalah pengembalian kesimpulan statistik untuk pengujian hipotesis menjadi tidak valid.

#### 3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan

dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output Eviews. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 5$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 5$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas antokorelasi. Untuk mendetekdi antokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2017). DW test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. DW test dilakukan dengan membuat hipotesis:

- 1)  $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )
- 2)  $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ) maka koefisien autokorelasi  $= 0$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3.5.4 Model regresi data panel

Pemodelan data panel pada dasarnya menggabungkan pembentukan model yang dibentuk berdasarkan runtun waktu (*time series*) dan berdasarkan *cross section*:

1. Model dengan data *time series*

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \varepsilon ; t = 1, 2, \dots, T ; N: \text{banyaknya data } time \text{ series}$$

2. Model dengan data *cross section*

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \varepsilon ; i = 1, 2, \dots, T ; N: \text{banyaknya data } cross \text{ section}$$

Sehingga secara umum dalam model data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; \text{ dan } t = 1, 2, \dots, T$$

dimana :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen merupakan data *time series*

N = banyaknya variabel dependen merupakan data *cross sectional*  
(banyaknya observasi)

T = banyaknya waktu

N x T = banyaknya data panel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis regresi ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, *Return on Equity* (ROE), dan ROA (*Return On Assets*) terhadap *Expected Return* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Maka pada penelitian ini, analisis regresi dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan model persamaannya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = *Expected Return* Saham Perusahaan ke-i tahun ke-t

$\alpha$  = Konstanta

$X_{1it}$  = Arus Kas Aktivitas Operasi Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{2it}$  = Arus Kas Aktivitas investasi Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{3it}$  = Arus Kas Aktivitas Pendanaan Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{4it}$  = Laba Kotor Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{5it}$  = Ukuran Perusahaan Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{6it}$  = *Return On Asset* (ROA) Perusahaan ke-i tahun ke-t

$X_{7it}$  = *Return On Equity* (ROE) Perusahaan ke-i tahun ke-t

$\beta_1, \dots, \beta_7$  = Koefisien regresi

$\epsilon$  = Tingkat Kesalahan (*standard error*)

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*) dan pendekatan efek acak (*random effect*). Ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.5.4.1 Common Effect Model

Merupakan pendekatan paling sederhana yang disebut estimasi CEM atau pooled least square. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk pool, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*.

Pada pendekatan ini diasumsikan bahwa nilai intersep masingmasing variabel Adalah sama, begitu pula *slope* koefisien untuk semua unit *cross-section* dan *time series*. Berdasarkan asumsi Ini maka model CEM dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \quad i = 1, 2, \dots, N; \text{ dan } t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana *i* menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

### 3.5.4.2 Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effects*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara memperhatikan unit *cross-section* pada model regresi panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross-section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap. Model FEM dinyatakan sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \quad i = 1, 2, \dots, N; \text{ dan } t = 1, 2, \dots, T$$

Teknik seperti diatas dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

#### 3.5.4.3 Pendekatan Efek Acak (*Random Effect Model*)

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing- masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *random effects model* (REM). Model ini sering disebut juga dengan *error component model* (ECM).

Pada model REM, diasumsikan  $\alpha_i$  merupakan variabel random dengan mean  $\alpha_0$ , sehingga intersep dapat dinyatakan sebagai  $\alpha_i = \alpha_0 + \varepsilon_i$  dengan  $\varepsilon_i$  merupakan *error random* mempunyai mean 0 dan varians  $\sigma^2$   $\varepsilon_i$ ,  $\varepsilon_i$  tidak secara langsung diobservasi atau disebut juga variabel laten. Persamaan model REM adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + w_{it}; \quad i = 1, 2, \dots, N; \text{ dan } t = 1, 2, \dots, T$$

Dengan  $w_{it} = \varepsilon_i + u_{it}$  suku *error* gabungan  $w_{it}$  memuat dua komponen *error* yaitu  $\varepsilon_i$  komponen *error cross section* dan  $u_{it}$  yang merupakan kombinasi komponen *error cross section* dan *time series*.

Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Squares* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*. Untuk menentukan model estimasi yang akan digunakan, maka dilakukan Uji *Chow-Test* dan Uji *Hausman-Test*.

### 3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan Langrange Multiplier (LM *test*).

#### 3.5.5.1 Uji *Chow Test*

Uji *Chow-Test* bertujuan untuk menguji/membandingkan atau memilih model mana yang terbaik apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji *Chow-Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Estimasi dengan *Fixed Effect*
- 2) Uji dengan menggunakan *Chow-test*
- 3) Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.

b) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*

Atau pengujian F Test ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect (CE)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0$  = ditolak jika nilai F hitung  $> F$  tabel, atau bisa juga dengan:

$H_0$  = ditolak jika Probabilitas F  $< \alpha$  (dengan  $\alpha = 5\%$ )

Uji F dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas (Prob.) untuk *cross-section F*. Jika nilainya  $> 0,05$  (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

- 4) Bila berdasarkan Uji *Chow-Test* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan Uji *Hausman-Test* untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

#### 3.5.5.2 Uji Hausman Test

Uji *Hausman Test* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Hausman-Test* adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Estimasi dengan *Random Effect*

2) Uji dengan menggunakan *Hausman-test*

3) Melihat nilai *probability F* dan *Chi-square* dengan asumsi :

a) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Random Effect*.

b) Bila nilai *probability F* dan *Chi-square*  $< \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model *Fixed Effect*

$H_0 = \text{Common Effect (CE)}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ .

$H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ .

Nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 5%.

Uji *Hausman* dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *cross section random effect model*. Jika nilai probabilitas dalam uji *Hausman* lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji *Hausman* lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *random effect*.

#### 3.5.5.3 Uji *Langrange Multiplier (LM test)*

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Bruesch

Pagan untuk menguji signifikansi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n (T \hat{e})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right]$$

Dimana:

$n$  = jumlah individu;

$T$  = jumlah periode waktu;

$e$  = residual metode *common effect*

Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

#### 3.5.6.1 Analisis Varians/ Uji F-Statistik

Uji F-statistik ialah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara keseluruhan (simultan). Uji F-statistik biasanya berupa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_0$  = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

$H_1$  = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Jika dalam pengujian kita menerima  $H_0$  maka dapat kita simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara dependen variabel dengan independen variabel. Dari hasil uji F-statistik kita dapat melihat bahwa nilai F-statistik yang signifikan mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

### 3.5.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut. Nilai dari koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai  $R^2$  sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran *adjusted*  $R^2$  untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.6.3 Uji t-Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara parsial. Uji t – statistik biasanya berupa pengujian hipotesa :

$H_0$  = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

$H_1$  = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Menentukan daerah penerimaan dengan menggunakan uji t. Titik kritis yang dicari dari tabel distribusi t dengan tingkat kesalahan atau level signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1-k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan, *return on asset* dan *return on equity* terhadap *expected return* saham dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode Ferbruari 2014- Januari 2019.

Analisis model regresi data yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komponen laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan, *return on asset* dan *return on equity* terhadap *expected return*. Berdasarkan analisis deskriptif dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya arus kas aktivitas operasi perusahaan tidak mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan tidak hanya menilai dari aktivitas dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan yang merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari luar.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya Arus kas aktivitas investasi perusahaan tidak mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor dengan aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, aktivitas meminjamkan uang dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif tidak membuat investor sebagai pertimbangan dalam permintaan atas saham sehingga tidak dapat menyebabkan peningkatan harga pasar saham dan *return* saham.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya Arus kas aktivitas pendanaan perusahaan mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Keputusan pendanaan akan mempengaruhi terhadap arus kas operasi yang akan diperoleh para investor, oleh karena itu investor akan dapat menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai perusahaan tersebut sehingga saham terjadi pergerakan dan menyebabkan peningkatan pada harga pasar saham dan *return* saham.
4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya laba kotor perusahaan tidak mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor laba kotor bukan sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- pertimbangan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu yang panjang, sehingga tidak akan membuat permintaan atas saham perusahaan dan tidak menyebabkan peningkatan harga pasar saham dan *return* saham
5. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset dapat mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Investor akan dapat menjadikan ukuran (*size*) perusahaan sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai perusahaan tersebut sehingga permintaan atas saham perusahaan pun terjadi pergerakan dan menyebabkan peningkatan pada harga pasar saham dan *return* saham.
  6. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ROA perusahaan mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor ROA bukan sebagai merupakan indikator dalam mensejahterakan para pemegang saham, oleh karena itu ROA sebagai alasan kuat dalam menilai kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham dan meningkat juga dari *return* saham. Hasil ini menerima dari penelitian Wadiran (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap *expected return* saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ROE perusahaan mempengaruhi *expected return* saham perusahaan menjadi meningkat. Hal ini disebabkan bagi investor ROE bukan sebagai merupakan indikator dalam mensejahterakan para pemegang saham, oleh karena itu ROE sebagai alasan kuat dalam menilai kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham dan meningkat juga dari *return* saham. Hasil ini menolak hasil dari penelitian Wadiran (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *expected return* saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebagai bahan rujukan dan pembelajaran lebih lanjut dalam memilih investasi yang tepat dengan tujuan mengharapkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan yang telah diinvestasikan.
2. Bagi perusahaan sebagai referensi perusahaan yang *listing* di Indeks LQ45 dalam meningkatkan informasi laporan keuangan perusahaan dan mengurangi pengeluaran dan penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan serta memperhitungkan faktor-faktor yang akan dihadapi sehingga dapat meningkatkan *return* saham yang diharapkan oleh pihak eksternal. Perusahaan juga dapat mencoba menggunakan CAPM model Litner untuk mengukur perusahaannya dengan perusahaan lain karena memiliki kelebihan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian dan memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Hadist. QS Al-Baqarah 275.
- Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, diakses 4 April 2019
- Arista, Desy. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (Online), Vol. 3 Nomor 1, diakses 21 Maret 2019
- C Serly dan Astuti Yuli Setyani. 2011. Pengaruh Perubahan Komponen Laporan Arus Kas, Perubahan Laba Kotor dan Perubahan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. JRAK, (Online), Vol. 7 No. 1 diakses 17 Maret 2019
- Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang, diakses 18 Maret 2019
- Deji, Astri.W. 2012 .Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnia (Online), Vol. 1 No. 1, diakses 19 Maret 2019
- Everrio, Stevan. 2018. Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap *Expected Return* Portofolio Optimal Tahun 2013-2017). Jurnal Administrasi Bisnis (Online), Vol. 61, No. 4, diakses 14 Maret 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ginsu, F.F.G. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. Jurnal EMBA (Online), Vol. 5 No. 2, diakses 28 Maret 2019
- Harrison, W.T, Horngren C.T, Thomas, C.W & Suwardy. T. 2011. *Financial Accounting*, 8e. Dalam Saat Suryadi (Ed.), Akuntansi Keuangan Jilid 2 Edisi 8. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Hidayah. 2012. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran (*Size*) Perusahaan dan Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap *Expected Return*. (<http://eprints.undip.ac.id/47620/1/JURNAL.pdf/>, diakses 14 Maret 2019).
- Khairudin & Wandita. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 8, No, 1 Maret 2017, diakses 10 Maret 2019.
- Ma'fudi. 2014. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Laba Kotor dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. Jaffa, (Online), Vol. 02 No. 1 (<http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/759/>, diakses 9 Maret 2019).
- Quratu'ain, Efka Gynura. 2017. Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Online), Vol. 6, No. 1 (<https://www.jimfeb.ub.ac.id>, diakses 11 Maret 2019).
- Salim, Joko. 2010. Cara Gampang Bermain Saham. Jakarta: Visimedia.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, K.N.Y. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Expected Return*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Online), Vol. 6 No. 2 (<https://www.jimfeb.ub.ac.id/>, diakses 11 Maret 2019).
- Sekarawati, Herarum. 2016. Penggunaan Metode Capital Asset Pricing Model Dalam Menentukan Keputusan Berinvestasi Saham. Jurnal Ilmiah.
- Siregar, Yusi Nursaidah. 2016. Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam pengambilan keputusan investasi saham. Fakultas Ekonomi Unpas
- Suwetja, I Gede. 2014. Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan, Terhadap *Expected Return* Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (Online), Vol. 9 No. 2 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/5061/> diakses 23 Maret 2019).
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Utami, Vania. 2016. Pengaruh Risiko sistematis saham terhadap tingkat *expected return* saham pada perusahaan indeks LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. e-Proceeding of Management, (On Vol.3No.1( <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/2824>, diakses 8 Maret 2019).
- Wadiran, Mega Monica. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Expected Return* Saham Pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Jurnal EMBA (Online), Vol. 1, No. 3, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2358>, diakses 14 Maret 2019).

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### POPULASI PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Internasional Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	ASII	Astra Internasional Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BKSL	Sentul City Tbk
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	BMTR	Global Mediacom Tbk
17	BRPT	Barito Pacific Tbk
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
19	BUMI	Bumi Resources Tbk
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	CTRA	Ciputra Development Tbk
22	ELSA	Elnusa Tbk
23	EXCL	XL Axiata Tbk
24	GGRM	Gudang Garam Tbk
25	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
26	HRUM	Harum Energy Tbk
27	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	INCO	Vale Indonesia Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
30	INDY	Indika Energy Tbk
31	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
32	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
34	JSMR	Jasa Marga Tbk
35	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
36	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
37	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk
38	LSIP	PP London Properti Tbk
39	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
40	MEDC	Medeo Energi Internasional Tbk
41	MLPL	Multipolar Tbk
42	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
43	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
44	MYRX	Hanso Internasional Tbk
45	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
46	PTBA	Bukit Asam Tbk
47	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
48	PPRO	PP Properti Tbk
49	PWON	Pakuwon Jati Tbk
50	SCMA	Surya Citra Media
51	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
52	SMRA	Summarecon Agung Tbk
53	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk
54	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
55	SSIA	Surya Semesta Intemusa Tbk
56	SSMS	Sawit Subermas Sarana Tbk
57	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
58	TBIG	Tower Bersama Infrastructur Tbk
59	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
60	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
61	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
62	UNTR	United Tractors Tbk
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
64	VIVA	Visi Media Asia Tbk
65	WIKI	Wijaya Karya (Persero) Tbk
66	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
67	WSKT	Waskita Karya Tbk
68	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 2

SAMPEL PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14	JSMR	Jasa Marga Tbk
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
17	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
26	WSKT	Waskita Karya Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3

#### KETERANGAN

	: Saham yang keluar
	: Termasuk ke sampel
	: Saham yang masuk

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan	Yang Terdaftar Selama Periode Penelitian										NO	SAMPEL
			Feb 14- Jul 14	Ags 14 - Jan 15	Feb 15 - Jul 15	Ags 15 - Jan 16	Feb 16 - Juli 16	Ags 16 - Jan 17	Feb 17- Juli 17	Ags 17 - Jan 18	Feb 18 - Jul 18	Ags 18 - Jan 19		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AALI	Astra Internasional Tbk											1	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk											2	AKR Corporindo Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk											3	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk											4	Astra Internasional Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk											5	Bank Central Asia Tbk
6	ASII	Astra Internasional Tbk											6	Bank Negara Indonesia Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk											7	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk											8	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk											9	Bumi Serpong Damai Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk											10	Gudang Garam Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk											11	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

- |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Hak Cipta Diteliti  | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ul> <p>2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p> |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

[illegible]

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

[illegible]



[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



## PERKEMBANGAN INDEKS

Periode	IHSG	LQ45	JII	Singapura (STI)	Malaysia (KLSE)	Thailand (SETI)	Philipina (PSEi)	Kor Sel (KOSPI)	Hongkong (HSI)	Jepang (Nikkei)	Taiwan (TWSE)	NYSE (Dow Jones)	London (FTSE)	Australia (ASX)	China (SHCOMP)
2014	5,226.95	898.38	691.04	3,305.15	1,701.25	1,497.07	7,230.57	1,915.59	23,005.04	17,450.77	9,307.20	17,823.07	6,506.09	5,388.00	3,234.68
2015	4,593.01	792.03	603.35	2,882.73	1,092.51	1,288.02	6,952.08	1,901.31	21,914.40	19,033.71	8,338.00	17,425.03	6,242.32	5,344.00	3,539.18
2016	5,296.71	884.62	694.13	2,884.93	1,041.73	1,342.93	6,840.64	2,026.46	22,000.56	19,114.37	9,253.50	19,762.60	7,104.71	5,719.10	3,103.64
2017	6,355.65	1,079.39	759.07	3,402.92	1,796.81	1,743.29	8,535.09	2,407.49	29,919.15	22,783.98	10,642.80	24,719.22	7,087.77	6,167.29	3,307.17
2018	6,194.50	982.73	685.22	3,068.76	1,090.58	1,563.88	7,406.02	2,041.04	25,845.70	20,077.62	9,727.41	23,327.46	6,728.13	5,709.40	2,493.90
Januari	6,605.63	1,105.76	787.12	3,533.99	1,870.52	1,826.86	8,764.01	2,566.46	32,887.27	23,098.29	11,103.79	26,149.39	7,533.55	6,146.47	3,480.83
Februari	6,597.22	1,100.28	771.85	3,517.94	1,856.20	1,830.39	8,475.29	2,456.14	30,844.72	22,068.24	10,815.47	25,029.20	7,231.91	6,117.34	3,259.41
Maret	6,188.99	1,005.68	704.28	3,427.97	1,803.46	1,776.26	7,979.83	2,445.85	30,022.53	21,454.30	10,919.49	24,103.11	7,044.74	5,899.25	3,168.90
April	5,994.60	958.41	693.22	3,613.93	1,870.37	1,780.11	7,819.25	2,515.38	30,808.45	22,508.03	10,657.88	24,099.05	7,520.36	6,100.04	3,082.23
Mei	5,983.59	953.59	675.48	3,427.51	1,756.38	1,719.82	7,630.26	2,438.96	30,492.91	22,171.35	10,949.08	24,635.21	7,701.77	6,104.04	3,075.14
Juni	5,799.24	908.97	654.77	3,268.70	1,691.50	1,595.58	7,193.68	2,326.13	28,497.32	22,304.51	10,836.91	24,271.41	7,636.93	6,289.68	2,847.42
Juli	5,936.44	933.89	655.04	3,319.85	1,784.25	1,701.79	7,672.00	2,295.26	28,583.01	22,553.72	11,057.51	25,415.19	7,748.76	6,366.16	2,876.40
Agustus	6,018.46	951.88	659.92	3,213.48	1,819.66	1,721.58	7,855.71	2,322.88	27,888.55	22,865.15	11,063.94	25,986.92	7,432.42	6,427.83	2,725.25
September	5,976.55	946.15	664.92	3,250.03	1,793.15	1,733.68	7,276.82	2,343.07	27,788.52	24,120.04	11,006.34	26,458.31	7,537.61	6,325.52	2,821.35
Oktober	5,831.65	922.72	651.27	3,018.80	1,709.27	1,669.09	7,140.29	2,029.69	24,979.69	21,920.46	9,802.13	25,115.76	7,128.10	5,913.31	2,602.78
November	6,056.12	966.46	662.59	3,117.61	1,679.86	1,641.80	7,367.85	2,096.86	26,506.75	22,351.06	9,888.03	25,538.46	6,980.24	5,749.31	2,588.19
Desember	6,194.50	982.73	685.22	3,068.76	1,090.58	1,563.88	7,406.02	2,041.04	25,845.70	20,077.62	9,727.41	23,327.46	6,728.13	5,709.40	2,493.90
3 - 7 Des	6,126.36	977.59	676.32	3,111.12	1,080.54	1,633.73	7,461.06	2,075.76	26,063.76	21,678.68	9,760.88	24,388.95	6,778.11	5,757.88	2,605.89
10 - 14 Des	6,169.84	986.65	684.19	3,077.09	1,061.96	1,609.45	7,524.37	2,069.38	26,094.79	21,374.83	9,774.16	24,100.51	6,845.17	5,678.80	2,593.74
17 - 21 Des	6,163.60	989.18	689.37	3,051.06	1,083.82	1,556.65	7,479.71	2,055.01	25,753.42	19,155.74	9,527.09	21,792.20	6,721.17	5,533.27	2,504.82
26 - 28 Des	6,194.50	982.73	685.22	3,068.76	1,090.58	1,563.88	7,406.02	2,041.04	25,845.70	20,077.62	9,727.41	23,327.46	6,728.13	5,709.40	2,493.90
26 Des	6,127.85	980.05	677.56	3,011.15	1,672.60	1,556.93	7,450.01	2,028.01	25,651.38	19,327.06	9,478.99	22,878.45	6,085.99	5,559.60	2,498.29
27 Des	6,190.64	988.00	687.69	3,044.74	1,690.72	1,548.37	7,482.66	2,028.44	25,478.88	20,077.62	9,641.56	23,062.40	6,584.68	5,662.10	2,483.09
28 Des	6,194.50	982.73	685.22	3,068.76	1,090.58	1,563.88	7,406.02	2,041.04	25,845.70	20,077.62	9,727.41	23,327.46	6,728.13	5,709.40	2,493.90

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Sri Wahyuni, Lahir Pada Tanggal 04 April 1997, Di Bangkinang. Penulis Merupakan anak keempat dari lima bersaudara, yaitu dari pasangan Bapak Sesman dan Siti Hajar. Pendidikan formal diawali di SDN 001 Airtiris. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kampar. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, melalui jalur MANDIRI pada tahun 2015.

Selama menjadi mahasiswa penulis mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2018, penulis melakukan kuliah kerja nyata (KUKERTA) Di Desa Bandur Picak, Kecamatan Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Pada bulan Januari hingga Februari 2018, penulis juga melakukan program praktek lapangan (PPL) Di Kantor Bupati Kampar. kemudian penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) di bawa bimbingan Ibu Anna Nurlita, SE,M.Si, dengan judul pengaruh komponen laporan arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45).